

BAB

VALIDITAS DAN RELIABILITAS

DONALD R COOPER DAN PAMELA S SCHINDLER

PROF. DR. JOGIYANTO H.M., M.B.A., AKT

Perbedaan Validitas dan Reliabilitas

- Validitas menunjukkan seberapa jauh suatu tes atau satu set dari operasi-operasi mengukur apa yang seharusnya diukur (Ghiselli et al., 1981 hal. 266)
- Validitas sebagai sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 2000, hal. 5)
- Isaac dan Michael (1981, hal. 120) validitas menunjukkan tingkat dari kemampuan tes untuk mencapai sasaraannya

- Reliabilitas suatu pengukur menunjukkan stabilitas dan konsistensi dari suatu instrumen yang mengukur suatu konsep dan berguna untuk mengakses kebaikan dari suatu pengukur (Sekaran, 2003, hal. 203)
- Ghiselli et al. (1981, hal. 191) mendefinisikan reliabilitas suatu pengukur adalah seberapa besar variasi tidak sistematis dari penjelasan kuantitatif dari karakteristik-karakteristik suatu individu jika individu yang sama diukur beberapa kali
- Isaac dan Michael (1981, hal. 123) reliabilitas sebagai konsistensi antar pengukuran-pengukuran secara berurutan

Validitas Eksternal

- Validitas menunjukkan bahwa suatu pengujian benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur.
- Validitas dapat berupa validitas eksternal dan validitas internal
- Validitas eksternal menunjukkan bahwa
 - ▣ hasil dari suatu penelitian adalah valid yang dapat digeneralisasi ke semua obyek, situasi dan waktu yang berbeda
 - ▣ Banyak berhubungan dengan pemilihan sampel

- Supaya mempunyai tingkat validitas yang tinggi, sampel penelitian harus memenuhi kriteria sebagai berikut
 - ▣ Dapat digeneralisasikan hasilnya ke semua obyek yang berbeda
 - Pemilihan sampel yang bias akan membuat sampel tidak akurat
 - Pemilihan sampel yang bias yang berisi dengan perusahaan-perusahaan yang bertahan juga akan membuat sampel tidak akurat
 - Penelitian yang melibatkan sedikit perusahaan hasilnya akan dipertanyakan apakah dapat diterapkan ke perusahaan lainnya

- ▣ Dapat digeneralisasikan hasilnya ke semua situasi yang berbeda.
- ▣ Dapat digeneralisasikan hasilnya ke semua waktu yang berbeda
- ▣ Validitas internal menunjukkan kemampuan dari instrumen riset mengukur apa yang seharusnya diukur dari suatu konsep
- ▣ Validitas intrenal dapat dikelompokkan menjadi tiga kelompok
 - ▣ Validitas isi
 - ▣ Validitas berhubungan dengan kriteria
 - ▣ Validitas konstruk

- Validitas isi
 - Menunjukkan tingkat seberapa besar item-item di instrumen mewakili konsep yang diukur
- Validitas berhubungan dengan kriteria
 - Digunakan untuk mengukur perbedaan-perbedaan individual berdasarkan kriteria yang digunakan
 - Validitas serentak
 - Validitas prediktif
 - Perbedaan keduanya terletak pada perspektif waktunya
- Validitas konstruk
 - Menunjukkan seberapa baik hasil-hasil yang diperoleh dari penggunaan suatu pengukur sesuai dengan teori-teori yang digunakan untuk mendefinisikan suatu konstruk

Reliabilitas dan Koefisien Reliabilitas

- Reliabilitas adalah tingkat seberapa besar suatu pengukur mengukur dengan stabil dan konsisten
- Koefisien reliabilitas mengukur tingginya reliabilitas suatu alat ukur.
- Pendekatan yang digunakan untuk menghitung nilai koefisien reliabilitas
 - ▣ Tes-tes-ulang
 - ▣ Bentuk-paralel
 - ▣ Separo-dipecah

Uji Normalitas Data

- Jelaskan tentang uji normalitas dan rumus yang dipakai
- Jangan lupa cantumkan sumber referensi

Uji Normalitas data

- Kolmogorov-Smirnov test
- Jika K-S test Signifikan maka data tdk normal
- Dan Jika K-S test tdk signifikan data normal

Pengolahan Data

- Jelaskan proses pengolahan data

Pengolahan Data

- Kegiatan lanjutan setelah pengumpulan data dilaksanakan
- Biasanya dilakukan dengan melalui tahap **editing** (memeriksa), **coding** (proses pemberian identitas), dan **tabulating** (proses pembeberan)

Editing

- Proses ini dimulai dengan memberi identitas pada instrumen penelitian yang telah terjawab, memeriksa satu persatu lembar instrumen
- Apabila terjadi kejanggalan berupa kesalahan atau kekurangan informasi yang dibutuhkan maka peneliti harus kembali ke lapangan untuk mengecek kebenarannya

Koding

- Setelah editing, data yang ada diberi identitas sehingga memiliki arti tertentu pada saat dianalisis
- Ada 2 macam koding :
 1. **Koding frekuensi** → digunakan apabila jawaban memiliki bobot atau arti frekuensi tertentu
 2. **Koding lambang** → digunakan pada poin yang tidak memiliki bobot tertentu

Tabulasi

- Memasukkan data pada tabel-tabel tertentu dan mengatur angka-angka serta menghitungnya
- Bagian tabel:
 1. Identitas tabel
 2. Kepala tabel
 3. Badan tabel
 4. Total tabel

Analisis Data

- Jelaskan proses analisa data

TEKNIK ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

- **Frekuensi** → digunakan untuk menghitung jumlah responden dengan kategori ttt
- **Eksplorasi** → digunakan untuk melihat nilai rata2 (means), standar deviasi, nilai minimum, nilai maksimum, dan nilai tengah (median)
- **Deskriptif** → digunakan untuk menghitung nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata2, standar deviasi, dan jumlah total
- **Tabulasi silang** → digunakan untuk menghitung frekuensi dan persentase dua variabel atau lebih dengan cara menyilangkan variabel2 yang dianggap berhubungan
- **Rasio** → digunakan untuk memberikan gambaran rasio antara dua variabel berskala interval / rasio
- **Report**
 - a. **OLAP Cubes** → digunakan untuk menghitung ringkasan dalam bentuk jumlah total, nilai rata2, dan statistik univariat lainnya dengan menggunakan variabel yang berskala nominal / ordinal
 - b. **Case Summaries** → prosedur penghitungan statistik subgroup dalam suatu kelompok variabel didasarkan pada kategori beberapa variabel

- ❖ **Means** → Nilai rata-rata dari suatu jumlah keseluruhan bilangan
- ❖ **Median** → Nilai tengah dari suatu bilangan yang membatasi setengah frekuensi distribusi bagian bawah dan bagian atas
- ❖ **Modus** → nilai atau frekuensi terbesar pada suatu kelompok data nominal ttt (nilai yang menonjol atau sering muncul)
- ❖ **Nilai minimum** → Nilai terendah dari suatu jumlah keseluruhan bilangan
- ❖ **Nilai maksimum** → Nilai tertinggi dari suatu jumlah keseluruhan bilangan
- ❖ **Standar Deviasi** → alat statistik yang digunakan untuk mendeskripsikan variabilitas dalam suatu distribusi

TEKNIK ANALISIS STATISTIK INFERENSI

- **Korelasi** : analisis yang digunakan untuk melihat kuat lemahnya hubungan antara variabel bebas dan terikat
- **Regresi** : analisis yang digunakan untuk memprediksi seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat
- **Uji T** : analisis yang digunakan untuk membandingkan nilai rata-rata satu populasi atau lebih dengan menggunakan sampel kecil
- **Time Series** : analisis yang digunakan untuk membuat data yang dapat digunakan untuk memprediksi kejadian di masa yad
- **Chi Square** : analisis yang digunakan untuk melihat ketergantungan antara variabel bebas dan terikat dengan skala nominal atau ordinal
- **Multivariate** : analisis yang digunakan untuk melihat kuat lemahnya hubungan antara lebih dari dua variabel